

Survei Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung

Bagus Prasetyo

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: bagusprasetyo.20080@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Minat seorang siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan faktor penting dalam mengembangkan kemampuan dan bakat mereka.. Pemahaman tentang faktor-faktor yang menentukan ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler memiliki relevansi yang besar dalam upaya meningkatkan peran siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Faktor-faktor tertentu dapat menentukan minat siswa laki-laki sekaligus siswa perempuan, dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Di penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan populasi dari siswa kelas VII E, VIII E dan IX E SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung, dengan seluruh anggota populasi sebanyak 95 siswa, dengan proporsi keseluruhan siswa laki-laki sebanyak 50 siswa sedangkan keseluruhan siswa perempuan sebanyak 45 siswa. Minat siswa keseluruhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket memiliki nilai minat sebesar 34%. Minat siswa laki-laki maupun siswa perempuan terhadap ekstrakurikuler bola basket tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, tetapi dapat diketahui dari rata-rata siswa laki-laki lebih berminat. Minat siswa antara kelas VII, VIII dan IX terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat kelas yang memiliki perbedaan signifikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu kelas VII dengan kelas IX.

Kata kunci: *Minat, Ekstrakurikuler, Bola Basket*

Abstract

A student's interest in participating in extracurricular activities at school is an important factor in developing their abilities and talents. Understanding the factors that determine students' interest in extracurricular activities has great relevance in efforts to increase the role of students participating in basketball extracurricular activities. Certain factors can determine the interest of male students as well as female students in participating in basketball extracurriculars. In this research, researchers used survey methods and data collection techniques through filling out questionnaires. This study used a population of students in classes VII E, VIII E and IX E of SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung, with a total population of 95 students, with a total proportion of male students of 50 students while a total of 45 female students. Overall student interest in basketball extracurricular activities has an interest value of 34%. The interest of male and female students in extracurricular basketball does not show a significant difference, but it can be seen that on average male students are more interested. There are significant differences in students' interest between grades VII, VIII and IX in basketball extracurricular activities. There are classes that have significant differences in basketball extracurricular activities, namely class VII and class IX.

Keywords : *Interest, Extracurricular, Basketball*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk upaya yang sengaja dilakukan guna melanjutkan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan dapat dikatakan sebagai inisiatif yang telah direncanakan guna terciptanya lingkungan belajar yang bisa memfasilitasi proses kegiatan belajar aktif bagi siswa, sehingga mereka dapat berinteraksi secara menyeluruh, termasuk dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, memiliki akal yang cerdas, moral yang baik

serta keterampilan yang berguna bagi diri mereka dan komunitas (Rahman et al., 2022). Pendidikan pada dasarnya mampu meningkatkan potensi manusia untuk mengembangkan kemajuan dalam bidang kehidupan, maka dari itu pendidikan merupakan proses yang sangat penting (Djollong, 2017). Proses pendidikan dianggap berhasil ketika peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan, perubahan positif dalam sikap atau perilaku menuju kedewasaan, serta meningkatnya penguasaan keterampilan yang dimiliki.

Ruang lingkup pendidikan pertama kali diperoleh melalui tiga lingkungan berbeda: pertama terdapat pendidikan informal yaitu dalam ruang lingkup keluarga, kedua terdapat pendidikan formal yaitu pendidikan yang mempunyai ruang lingkup sekolah serta pendidikan non formal yaitu pendidikan yang berada di lingkungan bermasyarakat. Pendidikan informal merujuk pada proses pembelajaran yang berlangsung dalam kegiatan setiap hari di lingkungan keluarga, baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar, dari awal kehidupan seseorang hingga akhir hayatnya. Proses ini yang akan berlangsung seumur hidup, sehingga keluarga sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Pendidikan formal, atau yang lebih dikenal sebagai sekolah, bertanggung jawab atas proses pendidikan. Dalam ruang lingkup ini, peran sekolah sangat penting karena menjadi tempat bagi pertukaran gagasan antara siswa. Guru perlu bertindak membuat materi pelajaran menarik untuk siswa. Seorang Guru perlu mendidik dan membina siswa untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti dan tanggung jawab. Terakhir pendidikan non formal, pendidikan non formal merujuk pada pembelajaran yang terjadi saat berinteraksi dengan masyarakat. Dalam konteks kehidupan sosial, setiap individu perlu memiliki kemampuan untuk membedakan antara interaksi yang positif dan negatif, karena interaksi dalam masyarakat memiliki dampak yang signifikan bagi perkembangan manusia.

Dalam lingkungan sekolah terdapat banyak pendidikan serta ilmu pengetahuan, pendidikan jasmani salah satunya. Pendidikan jasmani memiliki proses pembelajaran yang aktivitas fisiknya secara terencana dan sistematis guna untuk mengetahui perkembangan individu secara menyeluruh, termasuk aspek fisik, neurologis, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kebugaran fisik, memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu mengendalikan emosi, memiliki solidaritas yang tinggi, dan perilaku moral melalui partisipasi dalam aktivitas fisik (Sudarsinah, 2021). Pendidikan jasmani dapat dikatakan suatu proses pengembangan sosial dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan fisik, mengikuti suatu permainan, dan olahraga yang dapat diikuti secara rutin untuk menghasilkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan dimana aktivitas fisik menjadi fokus untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum. Di dalam pendidikan jasmani, selain belajar dan menerima pengajaran melalui gerakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, anak-anak juga diajarkan pentingnya bergerak aktif. Dari pengalaman tersebut, akan terjadi perkembangan dalam segi fisik dan spiritual. Kemudian, pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani bertujuan memberikan kesempatan sebanyak mungkin bagi siswa untuk bergerak, dengan harapan agar mereka menjadi aktif dan berkontribusi pada peningkatan kebugaran fisik mereka. Terdapat tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mampu meningkatkan berbagai keterampilan, meningkatkan kebugaran, mengembangkan aktivitas motorik dan dapat mengembangkan sosial emosional (Lestari, 2020).

Pendidikan jasmani terdapat beberapa materi, contohnya basket merupakan permainan bola besar. Bola basket adalah salah satu jenis cabang olahraga yang sangat terkenal di Indonesia, meskipun tidak terkenal seperti sepak bola atau bola voli. Meskipun demikian, minat masyarakat Indonesia terhadap bola basket tetap cukup besar. Bola basket mempunyai dasar dan inti permainan yaitu untuk menangkap atau melempar bola ke keranjang. Bola basket dimainkan dengan cara berkompetisi memantulkan bola ke lantai sambil bergerak pindah tempat satu ke tempat yang lain atau daerah lawan dengan mencoba memasukkan bola di keranjang lawan. Permainan bola basket, terdapat bermacam-macam teknik seperti menggiring bola, mengoper, dan menembak. Olahraga basket dapat dipelajari dengan relatif mudah karena bola yang digunakan memiliki ukuran cukup besar, maka dari itu memudahkan pemain dalam memantulkan dan melempar bola (Adi et al., 2023). Olahraga bola basket adalah salah satu permainan beregu yang mana prinsip utamanya adalah kerja sama atau teamwork antar anggota regu untuk mencapai kemenangan. Sebelum mencapai tujuan yang tersebut, maka diharapkan setiap pemain

bisa menguasai berbagai teknik dasar dalam permainan bola basket (Anggoro S, 2023). Akan tetapi, ada banyak hal dalam pengembangan keterampilan permainan bola basket, masih sering terjadi fokus pada pelatihan teknis saja, seperti bermain langsung tanpa memperhatikan latihan-latihan pendukung. Jika salah satu aspek diabaikan, hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa pada saat melakukan permainan bola basket secara keseluruhan. Tentunya selain dari fokus pada teknik, latihan fisik, taktik, dan aspek mental juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan dan pencapaian prestasi dalam bermain bola basket (Simanjuntak, 2014).

Di dalam ruang lingkup sekolah siswa tidak hanya dituntut untuk mengikuti proses belajar mengajar, akan tetapi siswa dapat mengembangkan prestasinya dan memaksimalkan potensi siswa diruang lingkup akademik serta non akademik. Setiap lembaga mempunyai organisasi atau kegiatan salah satunya yaitu ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah rangkaian program dimana kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat luar jam pelajaran atau ruang kelas, di mana siswa dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dan mengembangkan kemampuan serta bakat yang dimiliki, melalui beragam kegiatan yang dapat dipilih maupun yang wajib diikuti (Shilviana & Hamami, 2020). Secara teknis, setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan memberikan manfaat yang besar, bukan hanya bagi siswanya, tetapi juga dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya adalah tempat bagi siswa untuk mengekspresikan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas mereka. Ini adalah cara untuk mengidentifikasi bakat siswa dan merancang kegiatan dengan sistematis guna mengembangkan potensi mereka serta membentuk karakter melalui berbagai kegiatan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa diharapkan mampu memberikan fasilitas terhadap siswa guna untuk mengembangkan bakat dan minat (Arifudin, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang sedang diterapkan, antara lain penerapan praktis dari pengetahuan siswa yang telah dipelajari sesuai kebutuhan hidup mereka dan lingkungan sekitar (Pratiwi, 2020). Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, diharapkan dapat menciptakan atlet yang sukses, karena prestasi tidak dapat dicapai dengan cepat atau tanpa usaha yang keras. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin dan terjadwal diluar jam pelajaran sekolah, siswa akan diberi arahan dan bimbingan untuk mencapai prestasi yang optimal. Sebuah kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan dengan psikologi siswa. Selain itu, ada keunikan lainnya yaitu tidak semua siswa menyadari bakat dan potensi yang dimiliki siswa tersebut. Oleh karena itu sangat diperlukan pengawasan dari pihak tertentu untuk dapat membimbing siswa tersebut secara tepat. Peran guru PJOK pada kegiatan tersebut sangat penting pada saat mengelola kegiatan ekstrakurikuler (Dermawan1 & Reza Adhi Nugroho2, 2020).

Dalam ekstrakurikuler terdapat banyak kegiatan salah satunya kegiatan ekstrakurikuler basket. Di sebuah permainan bola basket penting untuk memperhatikan kemampuan mendasar permainan bola basket karena hal itu dapat menjadi faktor penentu dalam meraih kemenangan. Kemampuan dalam merancang dan menerapkan pola permainan merupakan faktor kunci untuk menentukan keberhasilan sebuah tim dalam bermain bola basket, maka dari itu siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki khususnya permainan bola basket di kegiatan ekstrakurikuler (Yuliandra & Pratama, 2022). Dalam meraih prestasi, ada pengaruh atau faktor penting, pengaruh pertama internal dan pengaruh kedua eksternal. Pengaruh internal merupakan pengaruh yang berasal dari dalam diri atlet, seperti kondisi fisik, keterampilan teknis, strategi permainan, dan kesehatan mental. Sementara pengaruh eksternal merupakan pengaruh berasal dari luar, seperti fasilitas, pelatih, dukungan keluarga, organisasi, sumber daya finansial, kondisi lingkungan, pola makan, dan lain sebagainya (Fatahillah, 2018).

Maka dari itu, kegiatan belajar pendidikan jasmani pada jam sekolah kurang dalam pengembangan bakat minat serta prestasi, diharapkan siswa mengikuti kegiatan diluar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler. Dalam lingkungan pendidikan SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung, kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan kegiatan yang sudah lama berdiri, tetapi sempat berhenti karena adanya Covid-19 kemarin. Jadi, permainan bola basket disekolah tersebut masuk

dalam olahraga baru bagi kalangan siswa yang baru masuk setelah pandemi tersebut, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa tentang permainan bola basket masih kurang. Oleh karena itu, peneliti mempunyai argumen mengambil cabang olahraga bola basket. Disisi lain peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung guna meningkatkan prestasi siswa dalam cabang olahraga bola basket.

Membahas mengenai ekstrakurikuler, tentu saja harus ada minat bagi siswa tersebut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Minat merupakan dorongan yang mengarah pada preferensi, ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, upaya, pemahaman, keahlian, dan hasil dari keterlibatan seseorang dengan suatu topik atau kegiatan khusus. Minat memiliki dampak positif pada proses pembelajaran akademik, dalam berbagai domain pengetahuan, dan pada bidang studi yang spesifik bagi setiap individu (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Mendorong minat belajar pada setiap sesi pembelajaran sangat penting, terutama ketika menghadapi sesuatu yang mungkin kurang diminati oleh sebagian siswa. Apabila minat siswa terhadap kegiatan yang dilakukan rendah, maka prestasi siswa dalam bidang tersebut akan terpengaruh kurang maksimal (Sirait, 2016). Minat dapat dikatakan kondisi di mana mereka merasa senang dan termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran, yang tercermin dalam tingkat ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Mashuri, 2019). Pemahaman dan penerapan minat oleh individu dapat memengaruhi tingkat prestasi belajar siswa di bidang-bidang studi yang spesifik. Minat memiliki pengaruh pada proses pembelajaran. Jika siswa mempelajari materi tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar secara maksimal sebab kurangnya daya tarik terhadap materi tersebut (Prastika, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul "Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung.

METODE

Jenis Penelitian

Bersumber pada latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang mana penelitian objektif dan sistematis mengenai bagian fenomena serta hubungan-hubungannya (Hardani et al., 2020). Penelitian kuantitatif merupakan teknik memperoleh ilmu pengetahuan, memecahkan suatu masalah secara hati-hati dan sistematis, serta data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif.

Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti memakai sistem survei sedangkan teknik pengumpulannya menggunakan angket. Pengertian angket yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi kepada subyek (Supriadi et al., 2020). Sedangkan menurut Sugiyono dalam jurnal (Puspitasari & Febrinita, 2021), angket adalah instrumen penelitian yang berisikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kemudian akan dijawab oleh responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan beberapa macam teknik yang telah ditentukan berdasarkan jenis penelitiannya. Wawancara yang dilakukan kepada pelatih ekstrakurikuler bola basket guna untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas ekstrakurikuler berlangsung. Pada penelitian ini dilakukan bertujuan mengetahui siswa yang berminat di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket dengan cara siswa mengisi angket yang telah disediakan. Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Siswa sebagai responden pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung. Angket telah disediakan kemudian

dikerjakan siswa, caranya memilih jawaban “ya” atau “tidak” kemudian memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Teknik Analisis Data

Peneliti menerapkan teknik analisis data yaitu memanfaatkan perangkat lunak *SPSS* untuk memproses data yang telah dikumpulkan. Hasil data dari penelitian kemudian dianalisis, terdapat teknik analisis pada penelitian ini yang bisa digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi (Apriliyana & Gemael, 2021). Alasannya sebab perolehan data berbentuk data kuantitatif, yaitu berbentuk angka. Analisis data pada penelitian ini merupakan jawaban kuesioner yang telah diisi siswa SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif, kemudian hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian itu akan diproses, dengan demikian, hasil yang diperoleh nantinya akan berbentuk tabel. Data diolah menggunakan *SPSS*, hasilnya kemudian akan dianalisis dan disimpulkan. Adapun analisis data sebagai berikut :

1. Reliabilitas data merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner atau instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian, yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan mampu untuk mengungkap sebuah informasi yang sebenarnya dilapangan. Hasil nilai reliabilitasnya semakin tinggi, sesuatu yang akan di ukur akan memperoleh hasil yang konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas data, maka pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *SPSS*.
2. Pada rumusan masalah pertama dan memperoleh keseluruhan data, kemudian menghitung nilai presentase untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung. Nilai presentase dapat dihitung menggunakan rumus dibawah :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai dalam persen (%)

R = skor rata-rata yang telah dicapai

SM = skor maksimal ideal

Purwanto dalam jurnal (Mansyur, 2023)

3. Pada rumusan masalah kedua fokus pada eksplorasi tingkat minat siswa laki-laki serta perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik analisis komperatif, dimana untuk menguji hipotesisnya menggunakan Uji T untuk menilai dan mengetahui perbedaan minat siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:
 - a. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan minat siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.
 - b. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan minat siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.
4. Pada rumusan masalah ketiga, penelitian akan fokus pada tingkat minat siswa antara kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Uji Anova yang bertujuan untuk menguji atau mengetahui perbedaan minat siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:
 - a. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan minat siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.
 - b. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan minat siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data, uji normalitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dan pembahasan. Data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 25. Data tersebut didapatkan melalui satu kali penyebaran kuisioner berupa angket. Deskripsi data disajikan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban tiap butir pertanyaan dari angket yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung dengan jumlah 95 siswa.

Deskripsi Data

Hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS yaitu menghasilkan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan *standart deviation*.

Tabel 4. 1 Distribusi Data Angket

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Kelas 7	40	8	72	30,5	15.65493
Kelas 8	29	8	76	30,6	17.18861
Kelas 9	26	12	68	41,1	15.77344

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui deskripsi data angket siswa sebagai berikut :

- Dilihat dari tabel diatas, kolom N yaitu sebagai jumlah subjek penelitian.
- Kelas 7 terdapat jumlah siswa sebanyak 40 siswa mendapatkan nilai minimum 8, nilai maksimum 72, mean 30,5, nilai standart deviasi 15.65493.
- Kelas 8 terdapat jumlah siswa sebanyak 29 siswa mendapatkan nilai minimum 8, nilai maksimum 76, mean 30,6, nilai standart deviasi 17.18861.
- Kelas 9 terdapat jumlah siswa sebanyak 26 siswa mendapatkan nilai minimum 12, nilai maksimum 68, mean 41,1, nilai standart deviasi 15.77344.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai distribusi data dalam suatu kelompok data, apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

Kelas	Sig.
Kelas 7	0,200
Kelas 8	0,110
Kelas 9	0,059

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui uji normalitas data siswa sebagai berikut :

- Kelas 7 terdapat nilai signifikan sebesar 0,200 maka dapat diketahui data siswa kelas 7 dalam distribusi normal karena nilai sig > 0,05.
- Kelas 8 terdapat nilai signifikan sebesar 0,110 maka dapat diketahui data siswa kelas 8 dalam distribusi normal karena nilai sig > 0,05.
- Kelas 9 terdapat nilai signifikan sebesar 0,059 maka dapat diketahui data siswa kelas 9 dalam distribusi normal karena nilai sig > 0,05.

Dari penjelasan diatas diketahui data kelas 7 sebesar 0,200, kelas 8 sebesar 0,110 dan kelas 9 sebesar 0,059. Maka ketiga data tersebut dapat dikatakan normal karena nilai signifikansi masing-masing kelompok > 0,05.

Uji Hipotesis

1. Minat Siswa

Minat siswa pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus untuk mengetahui nilai presentase minat dari keseluruhan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai dalam persen (%)

R = skor rata-rata yang telah dicapai

SM = skor maksimal ideal

Purwanto dalam jurnal (Mansyur, 2023)

$$\begin{aligned} \text{Jadi : NP} &= \frac{33,7789}{100} \times 100\% \\ &= 34\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai persentase menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebesar 34%.

2. Uji T

Uji T pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu T-Test untuk sampel berbeda. Menggunakan Uji T karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua rata-rata yang berasal dari dua distribusi dan bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4. 3 Group Statistic

Kelompok	N	Mean	t	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Perempuan	45	31,00	-1,555	0,123	Sama
Laki-laki	50	36,28			

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui hasil dari uji *Group Statistic* sebagai berikut :

Dari penjelasan diatas dapat diartikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa laki-laki dan perempuan dibuktikan dengan nilai t -1,555 dan nilai sig 0,123. Namun, berdasarkan nilai rata-rata kedua kelompok, siswa laki-laki menunjukkan minat lebih terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

3. Uji Anova

Uji Anova pada penelitian ini menggunakan *One Way Anova* mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara tiga kelompok terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 4. 4 Perbedaan Skor Seluruh Kelas

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.	Keterangan
Between Groups	1989,768	2	994,884	3,806	0,026	Beda

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil dari uji *One Way Anova* dari antar kelompok terdapat nilai *Sum of Square* 1989,768, nilai df 2, nilai *Mean Square* 994,884, nilai F 3,806, dan nilai sig. 0,026. Dari hasil analisis di atas, maka dapat ditafsirkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari ketiga kelompok atau ketiga kelas terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,026.

Tabel 4. 5 Post Hoc Test Bonferroni

Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Keterangan
Kelas 7 & 8	-1,155	3,943	1,000	Sama
Kelas 7 & 9	-10,692	4,073	0,030	Beda
Kelas 8 & 9	-9,537	4,367	0,095	Sama

Bedasarkan tabel diatas dapat diartikan terdapat dua kelas yang tidak memiliki perbedaan yaitu kelas 7 dengan 8 dan kelas 8 dengan 9. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 1,000 dan 0,095. Kemudian terdapat kelas yang memiliki perbedaan yaitu kelas 7 dengan 9. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,030.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas terkait ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Proses pengambilan data di penelitian ini yaitu peneliti membagikan sebuah instrumen berupa angket kemudian akan diisi oleh siswa dan siswi SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung. Instrumen kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Dwi et al., 2021). Pada proses pengambilan data ada sedikit kendala yaitu terdapat siswa siswi sedang mengikuti pelatihan Paskibraka, yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan. Tetapi kendala tersebut tidak mengurangi antusias dan semangat siswa dan siswi dalam mengikuti proses pengisian angket yang telah diberikan oleh peneliti. Setelah siswa dan siswi selesai mengisi instrumen angket, kemudian angket tersebut dikumpulkan kepada peneliti. Hasil dari pengambilan data yang telah didapat, kemudian dilakukan proses penghitungan.

Pada penelitian terdahulu oleh Rohmantunisa et al., (2020) dengan judul "Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama". Tujuan dari penelitian tersebut guna menganalisis minat siswa di SMP tersebut terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Penelitian tersebut menunjukkan kondisi minat siswa baik dengan angka presentase yang diperoleh 80%. Kemudian ada Supriadi (2018) dengan judul "Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 27 Makassar". Penelitian tersebut bertujuan menganalisis tingkat minat siswa di SMP tersebut terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Penelitian tersebut menghasilkan pada kategori sangat tinggi atau ditemukan banyak siswa yang berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Penelitian ini peneliti memulai proses penghitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 25. Kemudian hasil yang didapat peneliti setelah melakukan proses penghitungan menggunakan SPSS. Uji normalitas dilaksanakan untuk menguji apakah data yang didapatkan tersebut terdistribusi normal sebelum dilakukan uji hipotesis (Afin & Andhega, 2024). Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.2 kelompok pertama yaitu kelas VII terdapat nilai signifikansi sebesar 0,200 maka dapat diketahui data siswa kelas VII dalam distribusi normal. Kemudian yang kedua kelompok kelas VIII terdapat nilai signifikansi sebesar 0,110 maka dapat diketahui data siswa pada kelas VIII dalam distribusi normal. Dan yang terakhir kelompok kelas IX terdapat nilai signifikansi sebesar 0,59 maka dapat diketahui data siswa pada kelas IX juga dalam distribusi normal. Terkait dengan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui seluruh data kelompok yaitu kelas VII, VIII dan IX dalam distribusi normal.

Pada penghitungan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket peneliti menggunakan rumus dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk mengetahui hasil presentase dari minat siswa tersebut. Dapat diketahui skor rata-rata yang dicapai siswa yaitu 33,7789 dan skor maksimal ideal yaitu 100. Kemudian dapat diketahui siswa yang berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebesar 34%. Uji hipotesis selanjutnya yaitu uji T. Uji T digunakan peneliti untuk membandingkan rata-rata sampel untuk dua kelompok (Rahma et al., 2023). Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable *independent* (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variable *dependent* (Y) (Wardani & Permatasari, 2022). Berdasarkan hasil penghitungan uji T yang terdapat pada tabel 4.4 dapat diketahui hasil dari kelompok perempuan terdapat nilai mean sebesar 31,00, kemudian nilai t sebesar -1,55 dan nilai signifikansi 0,123. Sementara diketahui hasil dari kelompok laki-laki terdapat nilai mean sebesar 36,28, kemudian nilai t sebesar -1,55 dan nilai signifikansi 0,123. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dua kelompok, yaitu siswa laki-laki dan perempuan tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Tetapi diketahui melalui nilai rata-rata

kedua kelompok, siswa laki-laki lebih berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket dari pada kelompok siswa perempuan.

Kemudian hasil penghitungan berdasarkan uji *One Way Anova*. Uji Anova atau *Analysis of Varian* merupakan metode statistik yang digunakan dengan tujuan menganalisis perbandingan rata-rata dari tiga atau lebih kelompok data yang independen. Tujuan utama dari uji Anova adalah menemukan perbedaan signifikan yang muncul antara rata-rata kelompok tersebut (Ramadhani & Muhammad, 2023). Analisis *one way Anova* menunjukkan bahwa *p-value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan (Bayu et al., 2020). Berdasarkan penghitungan uji Anova diketahui terdapat perbedaan yang signifikan dari ketiga kelompok atau ketiga kelas antara kelas VII, kelas VIII dan kelas IX terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal tersebut dapat diketahui dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu sebesar 0,026. Kemudian pada penghitungan uji lanjutan Anova Post Hoc terdapat kelas yang memiliki perbedaan yaitu kelas VII dengan kelas IX. Hal tersebut dapat dibuktikan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,30

Pada saat melakukan proses penelitian, peneliti mendapati beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian. Yang pertama pada saat menentukan jadwal kelas yang akan diambil datanya, karena guru merekomendasikan jadwal kelas di samakan dengan jadwal olahraga sehingga peneliti harus menunggu dan waktunya yang terbatas. Kemudian adanya siswa yang susah diatur untuk mengikuti arahan dari peneliti, karena hal tersebut waktu yang digunakan untuk mengisi angket hanya sedikit dan kurang maksimal.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket, didapatkan kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Keseluruhan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket memiliki nilai minat sebesar 34%. Artinya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tergolong sedang, karena beberapa siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
2. Minat siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikan yang sama yaitu 0,123. Tetapi dapat diketahui nilai rata-rata minat siswa laki-laki yaitu 36,28 lebih banyak dari perempuan sebesar 31,00, sehingga siswa laki-laki lebih berminat dari pada perempuan.
3. Minat siswa kelas VII, VIII dan IX terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket memiliki perbedaan yang signifikan, dapat ditunjukkan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,026. Kemudian terdapat perbedaan antara kelas VII dengan kelas IX, ditunjukkan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,030.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R., & Gumantan, N. A. (2020). Sport Science and Education Journal Indonesia Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran Sport Science and Education Journal. *Sports Science And Education Journal*, 1–12.
- Adii, Y., Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Permainan bola basket: sebuah tinjauan konseptual singkat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 277. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16468>
- Afirin, P. D., & Andhega, W. (2024). *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK*. 5(1), 70–77.
- Amelia Putri Wulandari, Evi Setianingsih, Wahdini Rohmah Jaelani, Wenny Yolanda, & Agus Mulyana. (2023). Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(4).
- Anggoro S, A. (2023). Tingkat Teknik Dasar Bola Basket Klub Golden Ways Jombang. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v4i1.7392>
- Apriliyana, H., & Gemael, Q. A. (2021). Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Negeri 1 Sliyeg. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 58–67. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i1.5280>

- Arie Putra Santoso, Sukardi, & Puput Sekar Sari. (2022). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Methodist 2 Palembang. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i2.178>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Bayu, P. B., Vega, D. C., Anung, P., Agus, H., & Kolektus, R. O. (2020). *Evaluasi Penerapan Blended Learning Berdasarkan Kualitas Model dan Motivasi Belajar Mahasiswa-Athlet*. 6(2), 407–422.
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Cahaya, M. S., & Pradipta, G. D. (2021). *Journal of Physical Activity and Sports Survei Minat dan Motivasi Klub Bola Basket Fast Kecamatan Kaliwungu Terhadap Kegiatan Olahraga Bola Basket Pada Masa Pandemi Covid 19 Olahraga permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang memasyarakat yang* . 2, 171–179.
- Dermawan1, D., & Reza Adhi Nugroho2. (2020). Ekstrakurikuler. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 1(2), 14–19. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Djollong, A. F. (2017). Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia). *Al-Ibrah*, VI(1), 11–29.
- Dwi, K. C., Advendi, K., Nurhasan, Heryanto, M. N., & Nanang, I. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus di SMAN se-Surabaya*. 6(2), 115–124.
- Fatahillah, A. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>
- Gani, H. W., Jupri, & Cahyono, D. (2023). Analisis minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 4 Balikpapan. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.2078>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A. F., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ISBN: 978-623-7066-33-0. In *Pustaka Ilmu* (Issue March).
- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Lestari, D. F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(1), 7–12. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i1.33742>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian*.
- Mansyur, C. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Malinau. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 12–26.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. 6–11. https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Muharam, D. K., & Siantoro, G. (2022). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Bola Basket Di Smp N 3 Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(5), 28–33.
- Nugraha, P. D., & Pratama, E. B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabasket Kelompok Umur Dibawah 16 Dan 18 Tahun. *Journal Sport Area*, 4(1), 240–247.

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Basic Education*, 8(8), 804. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15032>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Pratama, A., & Yuliandra, R. (2020). Analysis Tingkat Kesegaran Jasmani Anggota Ukm Bolabasket Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.176>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Rahma, H. S., Salwa, A., Sidik, P., & Azka, P. D. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani, P. D., & Muhammad, R. N. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dan Financial Distress Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Subsector Food and Beverage. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 564–572. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1727>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119–129. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266/5286>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Simanjuntak, V. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Basket Melalui Bermain Lempar Sasaran Pada Peserta Didik. *Peningkatan Belajar Bola Basket*, 1–11.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar. *Pgsd Stkip Pgr*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Wardani, S., & Permatasari, I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan

Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 13–25. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>

Wijayanti, R., Rizal, N., & Bahtiar, R. (2021). *Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian*.

Yuliandra, R., & Pratama, U. (2022). Persepsi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Penggunaan Aplikasi Papan Strategi Berbasis Android. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1057>